

Wapres "Masyarakat Harus Bangga dengan Produk Dalam Negeri"



KBRN, Bukittinggi: Wakil Presiden Republik Indonesia Prof. KH. Ma'ruf Amin, Selasa (12/4/2022) sore bertempat di Panggung Pelataran Taman Pedestrian Jam Gadang Bukittinggi hadir Grand Opening Kampanye Gerakan Nasional Bangga Buatan Indonesia (BBI) diikuti 65 orang pelaku Usaha UMKM yang telah di seleksi dari 332 Pelaku UMKM Binaan.

Kampanye Gernas BBI dengan tema UMKM BANGKIT EKONOMI TUMBUH Sumatera Barat dilaksanakan pada Minggu Ke-2 April 2022 s.d Minggu ke-4 Juni 2022, dilaksanakan pada 3 (tiga) kota secara bergantian diantaranya Kota Bukittinggi, Kota Payakumbuh dan Kota Padang.

Untuk Grand Opening Kampanye BBI Tingkat Sumbar (12/4) dilaksanakan secara Hybrid (online dan offline) di Kota Jam Gadang juga dihadiri Menteri Pariwisata dan Ekonomi Kreatif, Ketua Dewan Komisioner OJK, Gubernur Bank Indonesia, Gubernur Sumatera Barat, Walikota di beberapa kota Sumatera Barat, Direktur Eksekutif Komite Nasional Ekonomi dan Keuangan Syariah, Dirut / CEO Industri Jasa Keuangan Seperti BNI, BRI, BSI, Mandiri dan Bank Nagari BPD Sumbar

Selain Kampanye BBI juga di Launching pengembangan keuangan syariah Indonesia atau KEKS di Sumbar merupakan pertama kalinya bahkan menjadi pelopor di Indonesia, Peluncuran Kampanye Maju Berkah Basamo UMKM Sumbar sebagai bagian dari rangkaian Gerakan Nasional Bangga Buatan Indonesia tahun 2022 yang akan dilakukan secara simbolis oleh Wapres, Penyampaian target dan rencana pendampingan kepada UMKM di wilayah Sumatera.

Dari awal ketika BBI diluncurkan seluruh Pemerintah Kota/Provinsi, OJK, Bank Indonesia, dan Para Mitra Strategis Gerakan Nasional Bangga Buatan Indonesia (Gernas BBI) merupakan Gerakan Nasional bertujuan untuk meningkatkan kecintaan masyarakat Indonesia terhadap produk-produk buatan dalam negeri serta membangkitkan UMKM sejalan akan diterbitkan Keppres mengenai pembentukan Tim Gernas Bangga Buatan Indonesia dipimpin oleh Kemenko Marves, sedangkan Kemenko Perekonomian, OJK dan BI akan menjadi Wakil Ketua. Selain itu Kemenparekraf selaku Ketua Harian dan Kemenkop UKM selaku wakil ketua harian dan 25 K/L terkait sebagai Anggota Gernas BBI, Sebagai Wakil Ketua Tim Gernas BBI, OJK akan menjadi Movement Manager untuk mengkampanyekan program dan dukungan kepada UMKM.

Sejak peluncuran Gernas BBI pada Mei 2020 hingga September 2021 tercatat jumlah UMKM onboarding di Indonesia sudah mencapai 8.434.446 unit, Total UMKM onboarding kini mencapai 16.434.446 unit dengan kenaikan mencapai 105 % dari awal ketika BBI diluncurkan sehingga ditargetkan dari Pelaksanaan Grand Opening Ceremony, Harvesting dan Kampanye selama 3 Bulan, Pelaksanaan UMKM Expo dalam rangka kegiatan showcasing, live shopping, virtual expo kepada para konsumen yang di ikuti oleh minimal 200 Pelaku UMKM Sumatera Barat dengan target 45 UMKM yang terkurasi dan menghasilkan 5 pelaku UMKM champion pada saat pelaksanaan harvesting (Juni 2022).

"Tidak ada alasan tidak bangga dengan produk dalam negeri, seperti ditunjukkan konstruksi jam gadang saja dibangun warga koto gadang,"ucap ma'ruf.

Membangkitkan produk lokal umkm dalam upaya menjadikan tuan rumah dinegeri sendiri dan angka stunting kita dorong dan kita dorong dari kita sendiri jika bukan kita siapa lagi.

Juga hal senada diungkapkan Ketua Komisioner OJK RI Prof. Dr Winboh Santoso.,P.hD bahwa kegiatan ini dapat memberi manfaat bagi masyarakat pengembangan UMKM bahkan membaiknya perekonomian karna 80 persen masyarakat sudah divaksin bahkan perekonomian indonesia sepanjang 2021 tumbuh 3,61 persen.

Dalam mengkampanyekan program dimaksud, OJK akan berkolaborasi dengan Pemerintah Daerah, Kurator, Top Brand dan Industri Jasa Keuangan, OJK akan berpartisipasi aktif dalam pencapaian tujuan Gernas BBI melalui berbagai kebijakan di Sektor Jasa Keuangan yang mendukung UMKM, akselerasi digitalisasi UMKM oleh industri jasa keuangan serta dukungan Kemenko Marves, Kemenko Perekonomian Bank Indonesia, Kemenparekraf dan Kemenkop UKM.

Implementasi program On-Boarding melalui e-commerce minimal 100 UMKM yang berasal dari Sumatera Barat, Pemenuhan target transaksi minimal sebesar Rp. 15 miliar baik melalui live shopping, UMKM expo (Fisik dan Virtual) dan penjualan melalui platform e-commerce. Penyaluran akses permodalan baik melalui DigiKu, KUR, KUR Klaster dan Fintech kepada Pelaku UMKM di Sumatera Barat melalui layanan Perbankan dan Industri Jasa keuangan Lainnya, Pemberian program pendampingan intensif kepada Pelaku UMKM seperti Capacity Building, Standard Service, On-Boarding ke E-commerce, Manajemen dan Marcom serta pelatihan Sumbar Go Export, Pemberian sertifikasi halal kepada minimal 50 UMKM di Sumatera Barat, Pembentukan Komite Daerah Ekonomi dan Keuangan Syariah pertama di Sumatera Barat, Implementasi Pilot Project Program Global Halal Hub di Sumatera Barat untuk selanjutnya dapat di replikasi di beberapa kota lainnya, Implementasi Pilot Project Program Zona KHAS dan Zona Halal di Sumatera Barat serta Pelaksanaan Fashion Show Muslim dengan menggunakan kain tenun khas Sumatera Barat. (JM/RRRI BKT)

TAGS : #Kampanye BBI di Jam Gadang